



Pendaftar CPNS Harus Selfie

JOGJA—Formasi guru mendominasi penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) di DIY tahun ini. Syarat dan rincian formasi yang dibutuhkan diumumkan pada Rabu (19/9) ini, berbarengan dengan dimulainya pendaftaran. Pelamar harus mengunggah foto selfie saat mengisi berkas pendaftaran.

Sekretaris Daerah DIY Gatot Saptadi mengatakan DIY mendapatkan jatah kuota CPNS sebanyak 3.132 formasi dengan rincian untuk Pemda DIY sebanyak 766 CPNS, Kota Iga 356, Sleman 628, Bantul 565, Kulonprogo 383 dan Gunungkidul 434 CPNS. Sektor pendidikan paling banyak memerlukan CPNS. Dia tak bisa menyebutkan secara pasti formasi guru di tiap jenjang pendidikan di DIY karena formasinya baru diumumkan Rabu ini. Selain itu, masih ada kemungkinan perubahan formasi. "Revisi formasi bisa diberlakukan di semua provinsi."

Calon pendaftar harus membuat akun di portal <https://sscn.bkn.go.id> untuk dapat mengikuti proses tes.

Pendaftar harus mengunggah foto selfie sambil memegang KTP dan kartu informasi akun

SYARAT MENJADI CPNS

Sesuai Ayat (1) Pasal 23 Peraturan Pemerintah (PP) No.11/2017 ada delapan syarat yang harus dipenuhi sebelum mendaftar tes calon pegawai negeri sipil (CPNS).

- 1 Usia paling muda 18 tahun dan paling tua 35 tahun pada saat melamar.
- 2 Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana dengan pidana penjara dua tahun atau lebih.
- 3 Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai PNS, prajurit TNI, anggota Polri, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta.
- 4 Tidak menjadi calon PNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota Polri saat melamar.
- 5 Tidak menjadi anggota atau pengurus partai atau terlibat politik praktis.
- 6 Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan.
- 7 Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan persyaratan jabatan yang dilamar.
- 8 Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah NKRI atau negara lain yang ditentukan oleh Instansi Pemerintah.
- 9 Persyaratan lain sesuai kebutuhan jabatan yang ditetapkan oleh pejabat pembina kepegawaian (PPK).

Sumber: BKN (2017)

▶ Halaman 6

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

"Misalnya formasi guru mata pelajaran A diberikan Pusat, tetapi daerah sudah punya guru mata pelajaran A, jadi akan direvisi sesuai kebutuhan tanpa mengurangi formasi," kata dia di kantornya di kompleks Kepatihan, Selasa (18/9).

Persentase guru dalam penerimaan CPNS kali ini lebih dari 80%. Sebagai contoh, dari 766 CPNS yang dibutuhkan Pemda DIY, sekitar 500 formasi adalah guru.

"Disusul tenaga medis 55 dan sisanya tenaga teknis administrasi. Guru memang paling banyak," ucap Gatot.

Pemda DIY tidak membuka pendaftaran guru CPNS dari jalur honorer K2. Menurut Gatot, tenaga honorer bisa mendaftar dari jalur reguler, asal usianya tak melebihi 35 tahun dan tidak kurang dari 18 tahun.

"Tenaga honorer akan diperlakukan sama, kalau usia masih mencukupi bisa mendaftar."

Gatot mengatakan perekrutan CPNS akan dilakukan secara *online*, mulai dari pendaftaran dan ujian menggunakan sistem *computer assisted test* (CAT). Seluruh persyaratan juga diunggah melalui *online* hingga kemudian mendapatkan identitas peserta. Pendaftaran hanya datang saat akan mengikuti ujian. Aplikasi *online* tersebut akan disediakan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Peserta akan menjalani dua kali seleksi, yaitu tes kemampuan dasar dan tes kemampuan bidang. Pelamar CPNS untuk pemerintah daerah di DIY akan menjalani tes di dua lokasi, yakni Grha Wana Bhaksi Yasa di Jl. Kenari, Kota Jogja, dan Kantor Regional I Badan Kepegawaian Negara (BKN) di Jl. Magelang, Sleman.

"Dua tempat itu yang akan kami gunakan untuk merekrut 3.132 CPNS untuk seluruh DIY," ucap Gatot.

Gatot memastikan dua lokasi itu cukup untuk menampung pelamar. Tes tidak akan digelar bersamaan, tetapi dibagi menjadi beberapa sif. Dalam sehari, ujian bisa dilaksanakan dalam empat atau lima sif.

Setelah tes para pelamar dapat melihat langsung nilainya sehingga dapat mengetahui lulus atau tidak.

"Jadi sudah ada *passing grade* (batas nilai minimal), dan nilai, jadi peserta bisa tahu lolos atau tidak," ucap dia.

Dimulai Hari Ini

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) dan BKN memastikan pendaftaran seleksi CPNS 2018 dibuka Rabu ini.

"Inshaallah besok (Rabu ini, 19/9) jadi diumumkan. Nanti detail teknis terkait rincian formasinya akan diperlihatkan BKN kepada publik," ucap Mudzakir, Kepala Biro Hukum Komunikasi dan Informasi Publik Kemenpan-RB.

Pemerintah menyiapkan 238.015 lowongan. Sebanyak 51.271 CPNS akan ditempatkan di instansi Pemerintah Pusat, sedangkan 186.744 CPNS untuk instansi daerah. Guru serta tenaga kesehatan menjadi prioritas utama.

Kepala Biro Humas BKN Mohammad Ridwan mengatakan pengumuman tiap formasi bisa dilihat di portal SSCN BKN.

"Masyarakat bisa melihat formasi rinci yang dibuka di tiap instansi," ucap dia.

Ridwan belum bisa memastikan jam berapa pengumuman itu akan diunggah. BKN masih terus bekerja mempersiapkan pembukaan pendaftaran CPNS.

"Kalau tahun lalu sekitar jam 10.00 WIB. Sekarang kami belum bisa pastikan. Kami masih terus kerja menyiapkan itu."

BKN akan mengusahakan semua formasi diumumkan secara serentak. Tata cara pendaftaran sudah disiapkan. Calon pendaftar harus membuat akun di portal <https://sscn.bkn.go.id> untuk dapat mengikuti proses tes.

Selanjutnya, pendaftar mengisi berbagai kelengkapan, antara lain nomor induk kependudukan (NIK), nomor kartu keluarga (KK) atau NIK kepala keluarga, alamat *email* aktif, *password*, dan menjawab pertanyaan pengamanan.

Pelamar kemudian diminta mengunggah pas foto berukuran minimal 120 kilobita (Kb) atau maksimal 200 Kb. Setelah semua tahapan itu selesai, calon peserta seleksi CPNS akan menerima kartu informasi akun dan bisa mencetaknya.

Setelah memiliki akun pribadi dan kembali masuk ke portal sscn.bkn.go.id, pendaftar harus mengunggah foto *selfie* sambil memegang KTP dan kartu informasi akun yang sudah dicetak untuk dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.

Setelah melalui proses itu, kemudian pendaftar harus melengkapi biodata pribadi, serta memilih instansi, jenis formasi dan jabatan yang hendak diambil. Terdapat satu ketentuan, yakni pelamar hanya dapat memilih satu instansi, satu formasi, dan satu jabatan saja dalam seleksi CPNS 2018 ini.

Sebelum mengirimkan seluruh data yang telah terisi, BKN juga mengingatkan agar pelamar kembali memastikan bahwa segala isian serta pilihan instansi, formasi dan jabatan telah tepat, lantaran unggahan tidak bisa diubah dengan alasan apa pun bila sudah dikirim. Jika sudah yakin, pendaftar dapat menekan tombol *Simpan* dan *Kirim*.

Bila rangkaian tahapan tersebut telah dilalui, pelamar bisa mencetak Kartu Pendaftaran SSCN 2018 untuk kemudian dibawa saat mengikuti ujian CPNS 2018. (jibi@putand.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005